Kode/Nama Rumpun Ilmu: 743/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

USULAN PROPOSAL
PENELITIAN

NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL *SURAT UNTUK LELAKI HUJAN* KARYA RINDU RINAI

Tahun ke I dari rencana I tahun

PENGUSUL

NAMA : DIAN SHAUMIA, M.Pd.
NIDN : 1003058705
JABATAN : KETUA

NAMA : BISMI HAYATI
NIM : 151000488201014
JABATAN : ANGGOTA

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK

JANUARI 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel *Surat untuk Lelaki Hujan Karya Rindu Rinai*
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: Dian Shaumia, M.Pd.
NIDN	: 1003058705
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP	: 081363318793
Alamat surel (e-mail)	: dianshaumia@gmail.com
Anggota Tim	
Nama	: Bismi Hayati
NIM	: 151000488201014
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat surel (e-mail)	: Bismyhayaty@gmail.com
Perguruan Tinggi	: -
Tahun Pelaksanaan	: 2019
Sumber Dana	: UMMY
Biaya Tahun Berjalan	: Rp. 4.500.000,-
Biaya Keseluruhan	: Rp. 4.500.000,-

Solok, 4 Oktober 2018

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dra. Rosmiyati, M.Pd.
NIP. 19630611 199103 2003

Ketua,

Dian Shaumia, M.Pd.
NIDN. 1003058705

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

Table of Contents

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI i

RINGKASAN 1

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Luaran 6

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 Hakikat Karya Sastra 7

2.2 Hakikat Sastra 7

2.3 Hakikat Novel 11

2.4 Nilai Pendidikan Agama Islam 12

BAB 3. METODE PENELITIAN 16

3.1 Metode Penelitian 16

3.2 Tahapan Penelitian 17

3.4 Perubah yang Diamati/diukur 18

1. Data dan Sumber Data 18
2. Variabel Data 18
3. 3.5 Analisis Data 18

BAB 4. JADWAL PENELITIAN 19

DAFTAR PUSTAKA 19

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Surat Tugas

Lampiran 3. Biodata Ketua Peneliti/Pelaksana

RINGKASAN

Latar belakang penelitian tentang Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel *Surat untuk Lelaki hujan* adalah mempunyai banyak pesan yang tersirat. Di d novel ini dapat saya ambil hikmahnya yaitu Tuhan selalu memiliki rencana yang indah dalam setiap hal dan peristiwa yang terjadi, yang harus kita lakukan hanyalah selalu berdoa untuk mendapatkan yang terbaik. Novel *Surat untuk Lelaki Hujan* merupakan novel yang terbitan kedua. Di dalam novel Surat untuk Lelaki hujan ini terdapat Nilai pendidikan Islam yaitu Nilai Aqidah, Nilai Ibadah dan Ahklak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai pendidikan Agama Islam dalam Novel Surat untuk Lelaki hujan yaitu Nilai Aqidah, Nilai Ibadah dan Nilai Ahklak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini (1) membaca novel secara berulang (2*) menggarisbawahi* dan memberi kode novel (3) mencatat data yang telah diberi kode.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan, Novel.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil perkerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Berbicara tentang sastra merupakan seni yang lahir akibat adanya perpaduan yang harmonis antara manusia dengan alam. Perpaduan itu ditulis dengan berbagai bentuk yang disebut karya sastra. Salah satu bentuk karya sastra itu ialah novel. Novel merupakan karya sastra yang menceritakan suatu peristiwa atau pemahaman tokoh, sehingga tokohlah yang menjadi pemeran yang menceritakan kehidupan suatu masyarakat.

Karya sastra adalah hasil olahan imajinasi dan karya seni dari pengarang, karya seni harus diciptakan dengan adanya daya kreativitas. Kreativitas tidak hanya di tuntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk

pengalaman karya sastra tetapi lebih dari itu, yaitu lebih kreatif dalam memiliki hal unsur-unsur terbaik dalam pengalaman hidup manusia yang di hayatinya. sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia serta berbagai macam dari segi kehidupannya.

Novel merupakan suatu karya sastra yang termasuk ungkapan dan perasaan pengarang menyelusuri suatu karya sastra dalam novel yang terdiri terdiri dari beberapa unsur internal seperti tema, tokoh, dan penokohan, alur, latar, dan amanat. Selain juga terdapat unsur eksternal yang kompleks dan saling berhubungan. Berbagai karya sastra yang berjenis novel, semuanya mengandung unsur serta mempunyai gaya masing-masing yang memikat. Dalam pendidikan agama Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang mendukung terhadap perlaksanaan pendidikan bahkan salah satu yang terpenting digunakan untuk pengembangan jiwa anak sehingga dapat memberikan hasil yang baik bagi pendidikan Islam sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat maupun dunia pendidikan itu sendiri. Pendidikan agama Islam juga dikatakan sebagai proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran pelatihan, proses perbuatan, cara mendidik yang didalamnya berlandaskan alquran dan Sunnah Rasulullah sebagai sumber utamanya jadi, nilai pendidikan agama Islam bisa dikatakan bahwa suatu proses pengembangan kepribadian peserta didik dengan mengasah dan dengan menanamkan nilai kehidupan sehingga membentuk kepribadian yang berakhlakkulkarimah berlandaskan alqur'an dan sunah Rasulullah meliputi aspek nilai akidah, nilai syariah atau ibadah, dan nilai akhlak dalam karya sastra modern

seperti novel juga ditemukan nilai pendidikan agama Islam sebagai pokok pemikiranya novel-novel religius.

Nilai adalah suatu yang penting atau yang berharga bagi manusia sekaligus inti kehidupan dan diyakini sebagai standar tingkah laku, tanpa nilai manusia tidak akan memiliki arti dalam kehidupannya karena sebagai dasar dari aktifitas hidup manusia harus memiliki nilai baik yang melekat pada pribadi maupun masyarakatnya. pendidikan Islam faktanya bahwa sering dijumpai ada kerancuan dalam penggunaan istilah "Pendidikan Agama Islam" dengan "Pendidikan Agama Islam". Padahal bila dikaitkan dengan kurikulum pada lembaga pendidikan formal ataupun non-formal, pendidikan agama Islam hanya terbatas pada bidang studi agama seperti tauhid, fiqih, tarikh Nabi, membaca Al-Qur'an, Tafsir dan Hadits. Sedangkan istilah Pendidikan agama Islam tidak lagi h anya berarti pengajaran Al-Qur'an, Hadits dan Fiqih, tetapi memberi arti pendidikan disemua cabang ilmu pengetahuan yang diajarkan dari sudut pandang Islam.

Secara universal nilai pendidikan agama Islam dapat ditransformasikan dalam bentuk apapun, termasuk dalam sebuah karya sastra. Banyak karya sastra yang memiliki visi ketarbiyahan. Karena unsur estetika dalam karya sastra menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca. Pada nilai pendidikan Agama Islam harus mampu mengaitkan hasil karyanya terhadap lingkungan sekelilingnya. Dengan mengaitkan karya sastra terhadap kehidupan sehari-hari tentu mempermudah pembaca dalam menyerap karya sastra tersebut. Penulis yang baik mempunyai daya serap yang baik sehingga mereka dapat menciptakan jarak antara kehidupan sehari-hari dan kehidupan di dalam karya sastra.

Pengarang yang kreatif, mengungkapkan gagasannya, berdasarkan pencerminan kehidupan masyarakat, tingkah laku tokoh, moral yang sangat menonjol dan dikembangkan dalam bentuk karya sastra yang kreatif dan penuh dengan problematika yang imajinasi. Pengarang dalam menghasilkan suatu karya sastra tentu tidak lepas dari tujuan tertentu. Keinginan menyampaikan tujuan ini dituangkan melalui ide dan masalah, sehingga pembaca tersentuh untuk membaca. Dalam menuangkan ide tersebut, pengarang berusaha menampilkan tokoh semaksimal mungkin agar pembaca tertarik untuk membacanya.

Novel karya Rindu Rinai ini terdapat dua buah karya, karya cetakan novel yang pertama adalah *Surat untuk Gadis Angin* dan karya yang kedua adalah *Surat untuk lelaki hujan* yang lahir pada 10 November 2018 cetakan yang ke dua. yang Penulis novel *Surat untuk lelaki hujan* ini yaitu Karya *Rindu Rinai* dan penyunting Ayunigtyas Kurniawati yang tebal bukunya sebanyak 120 halaman. *Surat Untuk Lelaki Hujan* Ini adalah kumpulan cerita yang mengandung unsur Islami, di dalam novel ini lebih kurang dari 10 cerita, dimana dengan salah satunya Sesuai dengan judul novel. Dari yang sudah peneliti baca dalam novel tersebut, peneliti sendiri sangat berkeinginan untuk mengambil judul skripsi dari novel *Surat untuk Lelaki Hujan* ini yaitu Nilai pendidikan Agama Islam dalam novel *Surat untuk Lelaki Hujan,* karena cerita dalam novel ini mengandung Islami. Profil dari penulis buku ini nama aslinya adalah Izzatur Rifdah Ismail ini adalah anak ketiga dari tujuh bersaudara. Sekarang sedang menempuh pendidikan tahun akhir di LIPIA Jakarta (sekarang telah berganti nama jadi IIPIA). Orang rantau dari kota Solok yang bertaruh nasib di ibu kota. Selama ini penulis aktif

menulis di *platfrom instagram, facebook*, dan juga bisa ikut dalam berkontribusi di beberapa antologi. Di antaranya *Jakarta Punya Cerita, Surat Cinta untuk Alqur'an,* dan *Layaknya Keluarga Bekerja Bersama.*

Novel *Surat untuk Lelaki Hujan* ini mempunyai banyak pesan yang tersirat. Di dalam novel ini dapat peneliti ambil hikmahnya yaitu Tuhan selalu memiliki rencana yang indah dalam setiap hal dan peristiwa yang terjadi, yang harus kita lakukan hanyalah selalu berdoa untuk mendapatkan yang terbaik.Novel *Surat untuk Lelaki Hujan* merupakan novel yang terbitan kedua. Novel tersebut diterbitkan oleh Nabilawati, Book Advisor PT Mandiri Dian Semesta di Jakarta pada tahun 2018. Keunggulan novel ini mengajarkan tentang seorang wanita yang betul-betul mencari calon imam yang baik untuk pendamping hidup. Dalam novel S*urat untuk Lelaki Hujan* terdapat Nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu ,nilai Aqidah nilai Ibadah, dan nilai Ahklak

Pendidikan agama Islam adalah proses bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi semua sesuai berlakunya ajaran agama Islam (Arifin 1994: 14-15). Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, di mana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu tindakan yang pantas atau tidak pantas dikerjakan dan dimiliki dan dipercayai. Nilai- Pendidikan Agama islam harus diperbanyak dalam novel karena nilai pendidikan agama islam ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan seseorang. Nilai Pendidikan Agama ini mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada

pembentukan agama dan Akhlak mulia setiap orang secara utuh mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai pendidikan agama dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel *Surat untuk Lelaki Hujan Karya Rindu Rinai* dapat dilihat dari bentuk-bentuk nilai pendidikan yang terkadung di dalamnya seperti nilai pendidikan religious, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Surat untuk Lelaki Hujan Karya Rindu Rinai".*

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimanakah nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel *Surat untuk Lelaki Hujan* karya Rindu Rinai yaitu: nilai Aqidah, nilai Ibadah, dan nilai Akhlak".

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan agama Islam dalam novel *Surat untuk Lelaki Hujan* karya *Rindu Rinai* yaitu: nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

1.4 Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah berupa publikasi ilmiah baik jurnal lokal atau jurnal nasional yang terakreditasi. Penelitian ini dipublikasikan pada jurnal "Jelisa" Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori tersebut akan digunakan untuk menganalisis fenomena kehidupan tokoh seorang wanita dalam memilih calon imamnya dalam novel *Surat untuk Lelaki Hujan* Karya Rindu Rinai ditinjau dari nilai pendidikan Agama Islam Karakter Tokoh Teori-teori tersebut meliputi: (1) Hakikat karya sastra, (2) Hakikat sastra (3) Hakikat Novel, (4) Nilai Pendidikan Agama Islam.

2.1 Hakikat Karya Sastra

Karya sastra adalah hasil olahan imajinasi dan karya seni dari pengarang. karya seni harus diciptakan dengan adanya daya kreativitas. Kreativitas tidak hanya di tuntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk pengalaman karya sastra tetapi lebih dari itu, yaitu lebih kreatif dalam memiliki hal unsur-unsur terbaik dalam pengalaman hidup manusia yang di hayatinya. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia serta berbagai macam dari segi kehidupannya. Maka hal itu lebih atau saja tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan teori,ide atau sistem pemikiran manusia.

2.2 Hakikat Sastra

Hakikat sastra berdasarkan asal-usul katanya (*etimologis*) adalah kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sangsekerta; akar kata sas dalam kata kerja turunan berarti mengarahkan mengajar, memberi petunjuk atau instruksi. Akhiran -tra biasanya menunjukkan alat, sarana. Maka dari itu sastra dapat berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi, atau pengajaran'. Misalnya *silpasastra*, buku arsitektur; *kamasastra*, buku petunjuk mengenai seni cinta (Atmazaki, 2005:20).

Sastra tidak sekedar bahasa yang dituliskan atau diucapkan. Sastra tidak sekedar permainan bahasa, tetapi bahasa yang mengandung "makna lebih". Sastra menawarkan nilai yang dapat memperkaya rohani dan meningkatkan mutu kehidupan manusia. Sastra juga memberi peluang kepada manusia untuk mempermasalahkan kehidupan sehingga dapat memunculkan gagasan-gagasan yang bermakna. Sastra tumbuh dan berkembang menjadi tradisi kokoh dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, terutama dalam bidang pengajaran dan pendidikan (Hadjana, 1994:6), tidak hanya itu, Iya juga mampu memenuhi hasrat manusia untuk berkontemplasi (Atmazaki, 2005:31).

Sebuah karya sastra fiksi yang bagus memperlihatkan bagaimana cerita yang ditampilkan mampu mengubah pembaca dengan menggunakan kalimat dan kata-kata yang menarik. Menurut Nurgiyantoro,(1995:22) menyatakan wujud formal karya sastra tulis menampilkan dunia dengan kata-kata dan bahasa yang imajinasi dapat terlihat dalam karya sastra fiksi novel, unsur-unsur yang membangun ceritanya itu dalam bentuk kata-kata yang bermakna, sehingga novel atau karya sastra tersebut terwujud. Pada akhirnya dalam karya sastra tersebut terdapat unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik.

Unsur instrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai. Unsur instrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur secara langsung membangun sebuah cerita, unsur yang dimaksud adalah tema, latar, penokohan, sudut pandang menurut (Nurgiyantoro, 1995: 23).

Berbicara unsur instrinsik dalam penelitian ini dibatasi pada tema penokohan, latar, alur. Pemilihan keempat unsur ini dianggap dapat menggambarkan peristiwa dalam sebuah cerita, keempat unsur tersebut berkaitan erat dan membentuk satu kesatuan yang terpadu.

Menurut Hartoko dan Rahmanto (dalam Nurgiyantoro, 1995:68). Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya. Tema menjadi dasar pengembangan seluruh cerita, dengan demikian untuk menemukan tema sebuah karya sastra ia harus disimpulkan dari keseluruhan cerita, tidak hanya berdasarkan bagian-bagian tertentu cerita. Sebagaimana yang dikemukakan Nurgiyantoro, (1995:261), novel bercerita mengenai tokoh seperti apa yang dilakukan dan ditimpakan kepada tokoh. Tokoh dibebani dengan konflik dan konflik merupakan bagian dari alur. Dengan demikian, tema dalam novel dapat ditafsirkan melalui tokoh dan konflik apa yang ditimpakan kepada tokoh walaupun demikian tema-tema yang ditafsirkan dari novel *Surat untuk lelaki Hujan* dapat berbeda-beda dan lebih dari satu tergantung penafsirannya.

Penokohan memiliki pengertian yang lebih luas dan dari pada tokoh dan perwatakan, sebab mencakup masalah siapa tokoh cerita bagaimana perwatakan dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita istilah tokoh menunjuk kepada orang yang pelaku cerita, sedangkan perwatakan menunjukkan pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca. Oleh sebab itu, penokohan merupakan pelukisan gambaran yang jelas mengenai seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 1995:166).

Sementara itu, latar merujuk kepada pengertian tempat-tempat, hubungan waktu dan lingkup sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Abrams (dalam Nurgiyantoro, 1995:216). Latar ini memberikan gambaran cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan kepada pembaca, bahwa pengarang menciptakan suasana tertentu agar tampak seolah-olah ada dan terjadi. Dengan demikian pembaca merasa mudah menggunakan daya imajinasinya.

Penelusuran instrinsik melalui alur merupakan penelusuran untuk kejadian yang memiliki hubungan sebab akibat antara peristiwa yang satu dengan peristiwa lainnya. Stanton (dalam Nurgiyantoro, 1995:113). Peristiwa-peristiwa cerita dalam alur di gambarkan melalui perbuatan, tingkah laku, dan sikap tokoh-tokoh. Penelaahan unsur instrinsik melalui tema, penokohan, latar, dan alur dapat dijadikan pedoman dalam melihat nilai pendidikan agama Islam dalam novel *Surat untuk Lelaki Hujan* oleh sebab itu, digunakan nilai-nilai pendidikan Agama Islam.

Unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar karya sastra tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Wellek dan Were (dalam Nurgiyantoro, 1995:211), menyebutkan unsur ekstrinsik yang terdapat dalam karya sastra itu berupa pendidikan karakter pembaca, agama, sosial, budaya yang menyangkut karya sastra.

Menurut Semi ,(1993:8), sastra adalah suatu bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya". Berdasarkan kutipan di atas penelitian

ini memakai teori Semi dan Nurgiyantoro yaitu sastra mampu menghasilkan suatu kreasi yang indah untuk manusia serta sastra harus mampu menjadi wadah penyampai ide yang difikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan menusia. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sastra tidak sekedar bahasa yang dituliskan atau diucapkan sastra tidak sekedar permainan bahasa, tetapi bahasa yang mengandung makna lebih.

2.3 Hakikat Novel

Novel merupakan salah satu teks naratif yang sering disebut dengan cerita rekaan, cerita rekaan adalah peristiwa kehidupan hasil rekaan pengarang yang realitasnya tidak terlalu dipersoalkan menurut (Semi,1983:777). Dalam hal ini fiksi dapat diartikan sebagai suatu penceritaan tentang peristiwa kehidupan yang disajikan dengan gaya estetis. Deretan peristiwa yang dilukiskan pengarang dalam wujud narasi dan dapat menghasilkan berbagai tulisan, salah satunya adalah novel. Fiksi naratif sama dengan novel karena dalam penjabarannya dikembangkan secara narasi lewat cerita-cerita yang diperankan oleh tokoh-tokoh utama.

Menurut Abrams (dalam Atmazaki 2005:40), kata novel yang digunakan dalam bahasa Inggris diambil dari bahasa Italia, novel (sesuatu yang baru dan kecil), cerita pendek dalam bentuk prosa. Dengan megutip Hawthorna, Abrams menjelaskan bahwa novel lebih ditandai oleh kefiksiannya yang berusaha memberikan efek realis, dengan mempresentasikan karakter yang kompleks dengan motif yang bercampur. Taylor (dalam Atmazaki, 2005:40). Mengatakan bahwa novel merupakan fiksi naratif modern berbentuk prosa yang lebih panjang

dan komplek dari pada cerpen, mengekspresikan sesuatu tentang kualitas atau nilai pengalaman manusia. Novel menciptakan ilustrasi terhadap realitas aktual atau membuat dunia fiksi menjadi artifisiat agar perhatian kita terarah pada suatu hubungan yang imajinatif antara persoalan atau tema novel dan dunia nyata yang secara faktual kita hidupi. Dengan demikian jelaslah bahwa novel bukan hanya cerita rekaan belaka namun mengandung banyak pelajaran, karena novel merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia. Penelusuran instrinsik melalui alur merupakan penelusuran untuk kejadian yang memiliki hubungan sebab akibat antara peristiwa yang satu dengan peristiwa lainnya. Stanton (dalam Nurgiyantoro, 1995:113). Peristiwa-peristiwa cerita dalam alur digambarkan melalui perbuatan, tingkah laku, dan sikap tokoh-tokoh.

Unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Wellek Nurgiyantoro, 1995 :211), menyebutkan unsur ekstrinsik yang terdapat dalam karya sastra itu berupa pendidikan karakter pembaca, agama, sosial, dan budaya yang menyangkut karya sastra.

2.4 Nilai Pendidikan Agama Islam

Menurut Arifin, (2003:8), menjelaskan pengertian pendidikan Agama Islam yaitu sebagai usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan subjek didik agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam sangat penting dalam rangka menanamkan nilai spiritual Islam, hal ini baru sebagian dari seluruh kerangka pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim

yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan sadar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan kekurangannya. Dalam Islam, pada dasarnya nilai merupakan akhlak sedangkan akhlak merupakan ciri khas Islam untuk moral dan etika. Istilah nilai terkait dengan moral dan etika, maka antara moral, etika dan akhlak adalah satu kesatuan kata memiliki makna yang sama.

Dalam karya sastra modern seperti novel juga ditemukan nilai-nilai pendidikan islam pokok sebagai pokok pemikirannya novel-novel *religius* ini tidak hanya fiktif belaka, tetapi juga di perkuat dengan dalil-dalil dari alquran maupun hadits. Sehingga cerita yang dipaparkan tidak hanya sebatas menghibur semata tetapi juga sebagai nilai pendidikan. Banyaknya nilai pendidikan islam peneliti mencoba membatasi pembatasan dari skripsi ini dengan membatasi nilai Pendidikan Agama Islam meliputi nilai Akidah , nilai Ibadah dan nilai Akhlak.

1. Nilai Aqidah

Menurut Dektorat perguruan Tinggi Agama Islam,(2001:101). Aqidah adalah bentuk masdar dari kata "*aqoda-ya,hidu-,aqidatan"*yang berarti ikatan, simpulan, perjanjian tokoh. Aqidah dapat diartikan juga sebagai iman, keyakinan, dan kepercayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aqidah yaitu keyakinan yang menghujat pada hati manusia.

Aqidah dalam islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai tuhan yang wajib di sembah; ucapan dalam lisan dalam bentuk dua kalimah syahadat; dan perbuatan dengan amal saleh. Dengan demikian, aqidah dalam Islam bukan hanya sekedar keyakinan dalam hati melainkan pada tahap yang

selanjutnya harus menjadi acuan dasar dalam bertingkah laku yang berbuat pada akhirnya akan membuahkan amal Shaleh. Prinsip nilai aqidah dan karakteristik nilai aqidah sebagai berikut:

a. Berserah diri kepada Allah dengan bertauhid
b. Taat dan patuh kepada Allah
c. Menjauhkan diri dari perbuatan syirik.

2. Nilai Ibadah

Menurut Dektorat Perguruan Tinggi Agama Islam,(2001:141). Secara etimologi Ibadah secara umum berarti mencakup seluruh aspek kehidupan sesui dengan ketentuan Allah SWT. Ibadah dalam pengertian inilah yang merupakan hidup manusia. Dalam pengertian khusus ibadah adalah perilaku manusia yang di lakukan atas perintah Allah dan di contohkan oleh Rasulullah , atau di sebut ritual. Dengan ibadah manusia akan mendapatkan kebahagian Saw di dunia dan akhirat. Akan tetapi ibadah bukan hanya sekedar kewajiban melainkan kebutuhan bagi seorang hamba yang lemah yang tidak mempunyai kekuatan tanpa Allah yang Maha kuat.

Adapun jenis-jenis ibadah dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

a. Ibadah mahdhah, artinya penghambaan yang murni hanya merupakan hubungan antara hamba dengan sang pencipta secara langsung ibadah
b. Ibadah Ghairu Mahdhah, artinya ibadah yang disamping sebagai hubungan hamba dengan Allah juga merupakan hubungan atau interaksi antara hamba dengan makhluk lainya.

3. Nilai Akhlak

Menurut Dektorat Perguruan Tinggi Agama Islam,(2001:167). Dilihat dari sudut bahasa (etimologi), perkataan akhlak secara bahasa berasal dari bentuk kata jamak “khuik”khulk dari kamus al-munjid berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabi’at. Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik. Akhlak merupakan salah satu khazanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat ini semakindo dirasakan. Secara historis dan teologis akhlak tampil mengawal dan memandu perjalanan hidup manusia agar selamat dunia ahkhirat. Akhlak terbagi menjadi dua macam:

a. Akhlak kepada allah yaitu melaksanakan perintah allah untuk menyembahnya sesui dengan perintahnya.
b. Akhlak kepada manusia
c. Akhlak kepada Lingkungan Hidup

Misi alam adalah mengembangkan rahmad bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup. Misi tersebut tidak terlepas dari tujuan diankat manusia sebagai khalifah di muka bumi, yaitu sebagai wakil allah yang bertugas untuk memakmurkan, mengelola dan melestarikan alam.

Menurut Setiadi (2016:100) nilai adalah kegiatan yang menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga diperoleh menjadi suatu keputusan yang menyatakan setidak berguna, benar atau tidak benar, baik atau buruk, manusiawi atau tidak manusiawi, religius atau tidak religius, berdasarkan nilai tersebut ada nilainya. Berdasarkan bahwa kehidupan manusia terkandung beragam nilai dan kaidah yang menjadi faktor pendorong bagi manusia untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Nilai tersebut akan menuntut manuangkan

harapan-harapan bagi manusia dalam masyarakat. Nilai dapat diukur berdasarkan kesadaran terhadap apa yang pernah dialami terutama pada saat merasakan kejadian yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah baik untuk dirinya maupun untuk masyarakat.

Nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, ikan orang lain lebih baik, hidup lebih baik, dan memperlakukan orang lain secara lebih baik. Sedangkan yang dimaksudkan dengan moralitas adalah perilaku yang diyakini banyak orang sebagai benar dan sudah terbukti tidak menyusahkan orang lain, bahkan sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi kehidupan manusia seseorang. nilai itu lebih dari sekedar keyakinan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2009:9), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi*

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualiatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Denzin dan Lincoln (dalam Moleong 2009:5). Mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

3.2 Tahapan Penelitian

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi, mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki minat peneliti (Arikunto, 2002:197). Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini dimulai dengan mengkaji permasalahan yang ada dengan mengidentifikasi masalah dapat dijelaskan rumusan masalahnya dengan keterkaitannya melakukan studi literatur tentang penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Berdasarkan studi literatur peneliti merumuskan nilai Pendidikan agama Islam dalam novel *Surat untuk Lelaki Hujan* karya Rindu Rinai yaitu: nilai Aqidah, nilai Ibadah, dan nilai Akhlak.

2. Tahap Pengumpulan data

Tahap ini merupakan tahapan inti dari penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan cara membaca novel secara berulang kali untuk memahami isi novel yang akan diteliti, memberi kode, dan menggarisbawahi pada kutipan yang terdapat pada Novel *Surat untuk Lelaki Hujan* yang mengandung bentuk-bentuk nilai pendidikan agama Islam, dan mencatat data yang telah diberi kode pada Novel *Surat untuk Lelaki Hujan* yang terlampir pada instrumen penelitian

3. Tahap Pengolahan data

Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan studi dokumentasi berupa buku, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang ada pada Novel *Surat untuk*

Lelaki Hujan karya Rindu Rinai berupa seluruh teks novel yang ada kaitannya mengenai nilai pendidikan agama.

4. Tahap Analisis dan pembahasan

Hasil yang didapat oleh peneliti akan menafsirkan hasil analisis dari pelaksanaan penelitian untuk dibuat kesimpulannya dengan ini membandingkan antara penelitian terdahulu, melihat implikasi penelitiannya dan memberikan rekomendasi/saran.

3.4 Perubah yang Diamati/diukur

1. Data dan Sumber Data

Menurut Moleong (2002:278), data adalah semua informasi atau bahan mentah yang disediakan oleh alam yang harus dicari. Oleh karena itu, berbagai hal yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti. Sumber data terdapat dalam novel *Surat Untuk Lelaki Hujan* karya *Rindu Rinai*. Penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun data penelitian ini berupa data lunak (*soft* data) yang berwujud kata, kalimat ungkapan yang memiliki nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Surat untuk Lelaki Hujan* Karya Rindu Rinai.

2. Variabel Data

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan maka yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai Pendidikan agama Islam dalam novel *Surat untuk Lelaki Hujan* karya Rindu Rinai yaitu: nilai Aqidah, nilai Ibadah, dan nilai Akhlak.

3. 3.5 Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

Pembagian Tugas

No	Nama	Deskripsi Tugas	Uraian Tugas
1.	DIAN SHAUMIA, M.Pd.	Mengklasifikasikan data-data yang mengandung bentuk-bentuk Nilai Pendidikan agama Islam yang terdapat pada tabel instrumen penelitian	Ketua Pelaksana
		Membuat laporan kemajuan dan artikel ilmiah	

BAB 4. JADWAL PENELITIAN

Pada kegiatan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa jadwal kegiatan yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

No	Tahun											
		2019										
	Jenis Kegiatan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Pembuatan proposal	√											
2.	Perekaman ke tempat lokasi penelitian		√	√									
3.	Pengelolaan data			∨	∨	∨							
4.	Analisis data				∨	∨	√						
5.	Penulisan hasil						√	√	√				
6.	Publikasi Jurnal									√			

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya. Mitra Pelajar

Abstram. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: PT Gramedia.

Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Asdi Mahasarya.

Arifin, Muzayyin. 2003. *Kapita Slekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dektorat Perguruan Tinggi Agama Islam. 2001. *Buku Teks Pada Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: PT Bulan Bintang.

Depertemen pendidikan Nasional Balai Pustaka. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta :PT (Persero).

Penerbitan dan Percetakan Handre Hadjana. 1994. *Kritik Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Hoetomo. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya. Mitra Pelajar.

Islam.http://mustanginbuchory89.blogspot.com/2015/06/nilai-nilai Pendidikan islam./diakses pukul 03.35 tanggal 2bulan mei 2019.

Junus, Umar. 1989. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.

Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Muslich, Masnur. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Malang: Bumi Aksara

Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ratna. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Sudiro. 1995. *Metodologi Penelitian Sastra II*. Surakarta: UNS Press.

Semi, Atar, 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	**Honor/Jam (Rp)**	**Waktu (jam/minggu)**	**Minggu**	**Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)**
Pembantu Peneliti 1	Rp. 50.000x5	5/18	18	Rp. 550.000
Pembantu Peneliti 2	Rp. 50.000x5	5/17	17	Rp. 500.000
Pengolah Data	Rp. 25.000x4	4/13	13	Rp. 300.000
Sub Total (Rp.)				**Rp. 1.350.000,-**
2. Peralatan Penunjang				
Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya per Tahun**
Novel Surat untuk Lelaki Hujan	Untuk bahan penelitian	1	Rp. 75.000	Rp. 75.000
Jumlah				Rp. 75.000-
3. Bahan Habis Pakai				
Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya per Tahun**
Install/service print dan notebook	Memprint hasil penelitian	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
Kabel data printer 1,5m Biru Eyota	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Kertas HVS 80 gr 10 rim	Mencetak hasil penelitian	3	Rp. 30.000	Rp. 90.000
Cartidge 802 warna dan pembelian Cartidge 802 hitam	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 345.000	Rp. 345.000
Alat tulis	Pengumpulan data	3	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Materai 6 ribu	Untuk surat tugas	12	Rp. 6.000	Rp. 66.000
Data print black HP	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000

FD Kingston 16 GB	Menyimpan data penelitian	1	Rp. 170.000	Rp. 170.000
Paket M3 8 GB	Untuk komunikasi	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
Modem Telkomsel Flash	alat bantu untuk mencari bahan penelitian	1	Rp. 506.000	Rp. 506.000
Jumlah				**Rp. 1.662.000,-**
4. Perjalanan				
Material	**Justifikasi Perjalanan**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya/tahun/12 bulan (Rp)**
Biaya transportasi Perjalanan ketua peneliti ke tempat pembelian cerpen	Pembelian novel Solok-Padang	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Jumlah				**Rp. 50.000,-**
5. Lain-lain				
Kegiatan	**Justifikasi**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya per Tahun (Rp)**
Publikasi artikel dalam Jurnal "Jelisa"	Jurnal Nasional	1	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Publikasi Buku	Buku ber-ISBN	1	Rp. 579.000	Rp. 579.000
Pemakaian pulsa untuk komunikasi	Komunikasi	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Penyusunan laporan	Laporan akhir penelitian	1	Rp. 769.000	Rp. 769.000
Sub Total (Rp)				**Rp. 1.363.000,-**
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)				**Rp. 4.500.000,-**

Lampiran 2. Surat Tugas

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No.4/ST-P/LP3M-UMMY/X-2018

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama	: Dian Shaumia, M.Pd.
NIDN	: 1003058705
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang/ 3 Mei 1987
Pangkat/Golongan Ruang	: Penata Muda Tingkat 1/ IIIB
Prodi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat	: Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel *Surat untuk Lelaki Hujan* Karya Rindu Rinai" pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 4 Oktober 2018
Kepala LP3M UMMY

Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

Lampiran 3. Biodata Peneliti/Pelaksana

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dian Shaumia, M.Pd.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	AsistenAhli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	1003058705
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang 3 Mei 1987
7	E-mail	dianshaumia@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	081363318793
10	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok
11	Nomor Telepon/Faks	(0755) 20565
12	Mata Kuliah yang Diampu	Profesi Kependidikan
		Sintaksis Bahasa Indonesia
		Semantik Bahasa Indonesia
		Pragmatik

A. RiwayatPendidikan

Nama Perguruan Tinggi	**S-1**	**S-2**	**S-3**
	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	-
Bidang Ilmu	Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2010-2012	
JudulSkripsi/Thesis/Disertasi	Nilai-nilai Religius Islam Dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* Karya Habiburrahman El-Shirazy.	Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Deskrispi Siswa Kelas X SMA 4 Padang	-
Nama Pembimbing	1. Drs.HamidinDt, R.E, M.A	1.Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.	-
	2. Prof. Dr Syahrul R, M.Pd	2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.	-

B. PengalamanPengabdianKepadaMasyarakatdalam 5 tahunterakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2014	UpayaMeningkatkanKeterampilanMenulisSkripsiMahasiswa FKIP	Mandiri	Rp. 2.000.000

		TahunAjaran 2013/2014 UniversitasMahaputra Muhammad YaminSolokTahunAjaran 2013-2014		

C. PublikasiArtikel ilmiahdalam 5 tahunterakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Kontribusi Minat Baca Dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Deskrispi Siswa Kelas X SMA 4 Padang	Volume XII No. 13 Maret 2015 ISSN Hal. 1-10.	INOVASI PENDIDIKAN FKIP UMSB

D. Pengalaman Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahunterakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Sehari	Seminar Nasional Perempuan	12 Mei 2007 di Aula Gubernur Sumatera Barat
2.	Seminar Sehari	Programmer Enterpreneur	25 Maret 2015 di UPI Sport dan Exhibition Hall

E.Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahunterakhir

No.	Judul/tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

F. PengalamanMerumuskanKebijakanPublik/RekayasaSosialLainnyadalam 5 TahunTerakhir

No.	Judul/Tema/JenisRekayasaSosialLainnya yang TelahDiterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

Semuadata yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari

ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian DIPA UMMY.

Solok, 15 Januari 2019
Ketua Pengusul

Dian Shaumia, M.Pd.

Nama : Bismi Hayati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Garabak Data/ 2 April 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi dan Alamat : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok
Jalan Jederal Sudirman No. 6 Kota Solok
Sumatera Barat
Alamat Rumah : Jorong Garabak Data

Telepon/HP : 081270824131
E-mail : BismiHayaty@gmail.com

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Sekolah			
Bidang Ilmu	-	-	SMA Negeri 4 Solok
Tahun Masuk-lulus	-	-	–